



JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting

Journal Homepage: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jemba/index>

PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DIBEI PADA PERIODE 2018-2022

Neng Mulyani¹, Hadi Purnomo²

¹Universitas Komputer Indonesia, nengmulyani1212@gmail.com

²Universitas Komputer Indonesia, hadi.purnomo@email.unikom.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Received: 23-11-2024
Revised: 17-12-2024
Accepted: 31-12-2024

Keywords:
Banks, Non Performing
Loan (NPL), Credit
Distribution,
Quantitative,BEI

ABSTRACT

Banks as a financial services sector are institutions that provide a bridge to receive and channel public funds. Funds distributed by banks to the public as a form of convenience in obtaining loan capital can also be referred to as credit. Credit distribution carried out by banks also carries the risk of problematic credit or Non-Performing Loans. Non-performing loans is a ratio to assess the bank's ability to cover the risk of failure to repay the loan by the borrower. This research aims to determine the effect of non-performing loans (NPL) on credit distribution at commercial banks listed on the IDX in the 2018-2022 period. This research uses non-performing loan objects with indicators of substandard, doubtful and bad credit obtained from financial data of general banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used for this study is a quantitative research method whose data is taken from secondary data, namely the financial statements of each bank. The results of the study are expected to provide insight into how the level of NonPerforming Loans affects credit distribution, as well as provide recommendations for Company management in managing optimal credit distribution.

ABSTRAK

Kata Kunci :
Bank, Non Performing
loan (NPL), Penyaluran
kredit, kuantitatif,BEI

Bank sebagai sektor jasa keuangan menjadi lembaga yang menjembatani untuk menerima dan menyalurkan dana masyarakat. Dana yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat sebagai bentuk kemudahan untuk memperoleh modal pinjaman yang juga dapat disebut sebagai kredit. Penyaluran kredit yang dilakukan oleh perbankan juga mempunyai resiko terjadinya kredit bermasalah atau Non

Performing Loan. Kredit bermasalah yaitu rasio untuk menilai kemampuan bank dalam menutupi risiko kegagalan kembalinya pinjaman oleh peminjam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum yang terdaftar di BEI pada Periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan Objek Non Performing Loan dengan indikator kredit kurang lancar, diragukan dan macet yang di dapat dari data keuangan Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif yang datanya diambil dari data sekunder yaitu laporan keuangan masing-masing bank. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana tingkat NonPerforming Loan mempengaruhi penyaluran kredit, serta memberikan rekomendasi bagi manajemen Perusahaan dalam mengelola penyaluran kredit yang optimal.

1. PENDAHULUAN

Dalam sistem Perekonomian Perbankan memegang peran yang sangat penting. Perekonomian Indonesia memasuki tahapan baru dalam pertumbuhannya karena peningkatan cepat jumlah bank pada tahun 1980-an. Sektor perbankan dahulu hanya membantu kegiatan pemerintah dan beberapa perusahaan, kini menjadi sektor yang memengaruhi perekonomian dengan mengatur dana Masyarakat untuk berbagai tujuan. (Napisah & Widiyati, 2020)

Bank adalah bagian dari lembaga keuangan yang bertanggung jawab untuk menerima dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Dana yang mereka berikan kepada masyarakat digunakan untuk memudahkan mendapatkan modal pinjaman atau kredit. (Vebariana, Setyowati, & Nurdin, 2020)

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh perbankan juga mempunyai resiko terjadinya kredit bermasalah, masalah tersebut biasanya terjadi karena peminjam menunggak pembayaran. Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* adalah ukuran untuk menilai kemampuan bank dalam menutupi masalah gagalnya peminjam untuk membayar Kembali pinjaman mereka. Resiko kredit bank meningkat jika Tingkat NPL tinggi. (Priharta, Gani, Darto, Sulhendri, & Uniyawati, 2023) Jadi, jika kredit diberikan kepada nasabah tetapi tidak dilakukan analisis terlebih dahulu, hal itu dapat berdampak pada bank karena nasabah dapat memberikan data palsu yang memungkinkan sebenarnya kredit tidak layak, tetapi malah disetujui. Jika analisis salah, kredit tidak layak tersebut menjadi layak, maka resiko yang sering terjadi yaitu nasabah sulit membayar angsuran sehingga menyebabkan kredit bermasalah.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh (Sari, Nurfazira, & Septiano, 2021) menjelaskan bahwa “*Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Artinya bahwa besar dan kecilnya nilai NPL yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi pihak perusahaan dalam penyaluran kredit kepada

masyarakat”. Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fayaupon, 2021) yang menjelaskan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Berdasarkan dari uraian diatas dan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Loans* (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum yang terdaftar di BEI Periode 2018 – 2022

2. KAJIAN LITERATUR

Kredit Bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) adalah tingkat kredit atau rasio yang membandingkan antara kredit bermasalah yang berkategori pada kredit kualitas kurang lancar, kredit yang diragukan, dan kredit macet dengan total kredit yang diberikan. (Khairiyah, Fardafa, & Arazy, 2022) dengan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{Kurang Lancar + Diragukan + Macet}{Total Kredit} \times 100\%$$

Menurut (Benardin & Sofyan, 2019) penyaluran kredit yang merupakan suatu kegiatan yang melibatkan pemberian pinjaman oleh perbankan kepada masyarakat untuk tujuan tertentu dan secara tidak langsung mendorong perekonomian, pinjaman kredit tersebut dapat digunakan bagi investasi, pemberian asset, modal kerja serta konsumsi.

Kerangka Pemikiran

Salah satu cara untuk mengetahui Tingkat kredit bermasalah suatu bank adalah dengan melihat nilai NPL, jika nilainya lebih dari 5% bank dianggap tidak sehat. Jika bank tersebut dianggap tidak sehat, bank tersebut harus mengurangi penyaluran kreditnya. Ini dilakukan untuk mencegah kredit bermasalah meningkat.

Hipotesis

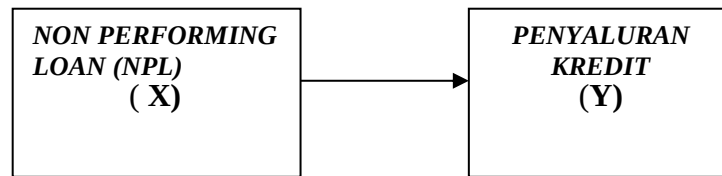
Berdasarkan kajian Pustaka dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ : Diduga NPL tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum

H₁ : Diduga NPL berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan di penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Verifikatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dalam *Annual Report* terdiri dari variabel bebas yaitu NPL(X1), variabel yang terkait yaitu Penyaluran Kredit (Y). Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dengan metode *Systematic Sampling*. Sesuai dengan data yang diperoleh terdapat 6 Bank Umum yang dijadikan sampel penelitian. Rancangan ini menggunakan analisis Uji Asumsi Klasik Analisis Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, dan Pengujian Hipotesis menggunakan Uji T.



Gambar 1. Model Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-sminov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	163876430.870921
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.114
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Bisa dilihat dari data di atas bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 dengan demikian nilai signifikansi menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Heteroskedastitas
Correlations**

			Non Performing Loan	ABS_RES
Spearman's rho	Non Performing Loan	Correlation Coefficient	1.000	.221
		Sig. (2-tailed)	.	.241
		N	30	30
	ABS_RES	Correlation Coefficient	.221	1.000
		Sig. (2-tailed)	.241	.
		N	30	30

Berdasarkan tabel di atas tersebut bahwa signifikan Non Performing Loan (NPL) $0,241 > 0,05$ maka karena nilai signifikan variabel tersebut lebih besar dari (0,05), artinya variabel bebas, yaitu NPL tidak mengandung gejala heteroskedastis, dalam pengertian tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dan residualnya

Tabel 3. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.600	.585	245917293.31664 350	1.932

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loan

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Dilihat dari tabel tersebut nilai DWhitung sebesar 1.932 lalu membandingkan nilai tabel dengan menggunakan total sampel yang ada pada penelitian sebanyak 30 ($n - 30$) sampel pada variabel independennya yaitu 1 ($k=1$) maka di tabel Durbin-Watson akan diperoleh nilai $dL = 1.3520$ dan $dU = 1.4894$ $dU < DW < 4-dU$ ($1.4894 < 1.932 < 2.5106$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antara variabel independen dalam penelitian ini, maka model regresi dianggap layak digunakan.

Tabel 5. Analisis Koefisien Korelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.111 ^a	.012	-.023	387987726.143

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loan

Diperolehnya informasi bahwa nilai korelasi (R) adalah sebesar 0,111 berada di Interval 0,00 - 0,199 yang berarti Tingkat hubungan NPL terhadap Penyaluran kredit termasuk pada Tingkat termasuk kategori yang sangat rendah

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.111 ^a	.012	-.023	387987726.143

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loan

Diperolehnya informasi bahwa nilai Determinasi (R^2) adalah sebesar 0,012 atau 1,2% yang berarti Tingkat hubungan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap

Penyaluran kredit termasuk pada Tingkat kategori yang sangat rendah karena nilainya dibawah 0,5

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 7. Uji Hipotesis Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	576403990.928	198907692.306		2.898	.007
Non Performing Loan	43296829.487	73147093.529	-.111	-.592	.559

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Bahwa nilai t pada variabel NPL yaitu -0,592 dan nilai signifikansinya 0,559 Dari nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Penyaluran Kredit, karena nilai signifikansinya lebih dan 0,05. Maka besimpulan dari hasil Uji Hipotesis penelitian ini adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5. KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang sangat rendah antara Non Performing Loan (NPL) terhadap penyaluran kredit dikarenakan tingginya rasio NPL tidak terlalu mempengaruhi penyaluran kredit pada masing masing bank tersebut. Karena nasabah masih mau mengajukan kredit pada bank yang Tingkat rasio NPL dibawah 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan Tingkat NPL atau menurunkan rasio NPL maka jumlah penyaluran kredit akan stabil bahkan meningkat. Dan kesimpulan yang di peroleh dari penelitian ini yaitu H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara Non Performing Loan (NPL) terhadap penyaluran kredit. Pada tahun 2020, pertumbuhan NPL dan penyaluran kredit terus mengalami penurunan. Pandemi COVID-19 menimbulkan ketidakpastian dan tekanan pada perusahaan di hampir seluruh sektor ekonomi. Untuk membantu nasabah, bank menerapkan kebijakan restrukturisasi kredit sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

REFERENSI

- Ahmad Fauzi Fadlan, S. S. (2022). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Astuti, W. A., & Dewi, N. N. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Pemilikan Rumah Terhadap Jumlah Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan. *Majalah Ilmiah Unikom*. Retrieved from <https://repository.unikom.ac.id/52385/1/3.miu-15-no-1-wati.pdf>

- Benardin, D. e., & Sofyan, I. (2019). Penyaluran Kredit Dengan Eksistensi Dana Pihak . *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*.
- Dutahatmaja, A. (2022). *Analysis Of The Influence Of Third-Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR) And Non Performing Loan (NPL) On The Distribution Of Banking Credit (Case study of Bank BRI, Mandiri and BNI 2018-2020)*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*.
- Fajarningtyas, D. S., Isharijadi, & Styaningrum, F. (2020). Analisis Pengendalian Prosedur Pemberian Kredit untuk Mengurangi Kredit Macet pada PD BPR Bank Daerah Kota Madiun. *Reas Review of Accounting & Business*.
- Fayaupon, M. A. (2021). Analisis Pengaruh Roa, NPL dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit di Industri Perbankan Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 115-116.
- Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Rahmawati, A. D. (2020). *The Influence Of Third-Party Funds, Non-Performing Loans (Npl) On Credit Distribution With Profitability As Intervening Variable In Commercial Banks*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (Ijebare)*.
- Hutahaeen, P. S., Setyowati, D. H., & Juniwati, E. H. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan NonPerforming Loan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*.
- Khairiyah, N. M., Fardafa, A., & Arazy, D. R. (2022). Pengaruh car, npl, dan ldr terhadap penyaluran kredit pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. *INOVASI Jurnal Ekonomi keuangan dan Manajemen*, 710-716.
- Khoirunisa, H., & Karnasi, R. (2023). *Factors Affecting Non-Performing Loans Of Conventional Banking Inindonesia Stock Exchange*. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*.
- Langodai, D. J., & Lutfillah, N. Q. (2019). *The Influence Of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans To Credit Distribution On The Indonesia Stock Exchange*. *Research In Management And Accounting*.
- Martiana, T. N., Sukmawati, M., Hadi, Y., & Laela, E. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Non Performing Loan. *The Double Entr Journal*, 26-36.
- Napisah, & Widiyati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Narimawati, U., Sarwono, J., Munandar, D., & Winanti, M. B. (2020). *Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis*. Yogyakarta: ANDI.
- Novianti, L. E., & Indraswarawati, S. A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Return On Asset, Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan Univesitas Hindu Indonesia*.
- Nugroho, I. S., & Endri. (2022). *Determinats Of Non Performing Loans Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2016-2020 Period*. *Social Science*.
- Nuraeni, N., & Maryati, M. (2024). *Factors Impacting Indonesian State-Owned Banks' Ability to Disburse Credit*. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* . Retrieved from <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/12252/4397>

- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurlaili, M. (2021). Pengaruh *Non Performing Loan* (Npl), *Capital Adequacy Ratio* (Car) Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum Buku 4 Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah*.
- Priharta, A., Gani, N. A., Darto, Sulhendri, & Uniyawati, U. (2023). Faktor-Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan risiko kredit sebagai pemoderasi. *Owner riset & jurnal akuntansi*, 1331-1341.
- Purnomo, H., Nurcahyani, I. S., & Maryati, M. (2022). *Does Car Influence RoA? Evidence from State-Owned Banks*. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*. Retrieved from <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/8232/3490>
- Sahir, S. H. (2021). *Metedologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Sari, L., Nurfazira, N., & Septiano, R. (2021). Pengaruh *Non Performing Loan*, Suku Bunga Kredit, Dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Lq 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 702-713.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisnawati, Y., & Anggraeni, F. A. (2023). *The Influence of Non Performing Loans on Profitability at Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk*. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 2-2.
- Vebariana, S. A., Setyowati, D. H., & Nurdin, A. A. (2020). Pengaruh *Non-Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. *Indonesian Journal of Economics and Management*. Retrieved from <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/download/2433/1894/>
- Yuwanto, Simatupang, F. W., Wijaya, A. V., Napitupulu, F., & Hantono. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, ROA, dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan Indonesia yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Journal of Economic, Business and Accounting*.